

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian

1. Pengkajian Dasar

Identitas

Nama inisial pasien : Ny. S
Umur / tgl lahir : 31 th / 02-05-1991
Alamat : Abung Jayo, Rt/Rw 4/4, Abung Selatan
Jenis kelamin : Perempuan
Status pernikahan : Menikah
Agama : Islam
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IRT
No rekam medis : 271394
Ruangan : Ruang kebidanan lantai 2 RSUD Handayani
Tanggal pengkajian : 30 maret 2023 pukul 20.00 WIB
Tanggal masuk RS : 30 maret 2023 pukul 08.00 WIB
Sumber biaya : BPJS
Riwayat kehamilan : P3 A0
Diagnosa medis : G3P2A0 dengan indikasi Plasenta Previa

2. Pengkajian

a. Riwayat kesehatan sekarang

Kamis, 30 maret 2023 pukul 08.00 WIB pasien dan suami pergi ke RS, sesampainya di RSUD Handayani pasien dibawa masuk ke dalam IGD dengan keluhan keluar darah pada bagian vagina dan nyeri pada bagian perut bawah yang menjalar kepinggang, setelah itu pasien dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dengan tekanan darah 132/79 mmHg, nadi 113x/menit, suhu 36,5°C, RR 20x/menit. Usia kehamilan 38 minggu/cukup bulan, lalu pasien dilakukan tindakan *sectio caesarea* pada tanggal 30 maret 2023 pukul 12.30 WIB. Pasien mengatakan memiliki riwayat *sectio caesarea* anak keduanya pada tahun 2015.

b. Keluhan utama Saat Pengkajian

Pasien *post sectio caesarea* pada tanggal 30 maret 2023 pukul 12.30 WIB, pengkajian dilakukan setelah 8 jam *post sectio caesarea*. Pada saat pengkajian pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka *post sectio caesarea*, skala nyeri 5, pasien tampak gelisah, mual, pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri ketika duduk, pasien mengatakan masih takut untuk bergerak, frekuensi nadi meningkat. Pasien mengatakan merasa cemas, bayi tampak tidak nyaman saat di susui, ASI hanya keluar sedikit >20 ml, payudara tampak bengkak, bayi tampak menangis saat di susui karena ASI keluar tidak adekuat. Saat menyusui posisi badan bayi tidak menghadap ke badan ibu. Leher dan kepala bayi tampak tidak tersanggah. Pasien mengeluh sulit tidur karena nyeri pada sayatan bekas operasi.

3. Pengkajian keperawatan

a. Penampilan umum

Hasil pengkajian tingkat kesadaran pada Ny. S, composmentis dengan GCS : E4V5M6, tidak tampak sianosis, turgor kulit baik, pasien tampak gelisah, pasien mengeluh tidak nyaman saat duduk karena nyeri, pasien mengatakan masih takut untuk bergerak karena nyeri bekas *post sectio caesarea*, pasien tidak memiliki riwayat diabetes militus dan tidak memiliki riwayat hipertiroid, pasien tidak merokok, pasien memiliki riwayat *post sectio caesarea* anak keduanya pada tahun 2015.

Hasil pemeriksaan tanda tanda vital :

Tekanan darah : 135/90 mmhg

Nadi : 115x/menit

Pernapasan : 22x/menit

Suhu : 36,2°C

Spo2 : 98%

b. Pengkajian Respirasi

Dari hasil pengkajian didapatkan frekuensi pernapasan pasien yaitu 22x/menit, Spo2 98%, pasien tidak sesak napas, tidak ada batuk, tidak ada sputum berlebih, tidak ada suara napas tambahan seperti *wheezing*, *ronchi*, tidak menggunakan otot bantu pernapasan, kesadaran pasien composmentis dengan GCS: E4V5M6.

c. Pengkajian Sirkulasi

Dari hasil pengkajian didapatkan denyut nadi pasien 115x/menit, konjungtiva tidak anemis, tidak ada distensi vena jugularis, pengisian kapiler < 3 detik, tidak ada perdarahan dan tidak ada tanda bradikardi atau takikardi.

d. Pengkajian Nutrisi Dan Cairan

Hasil pengkajian *post sectio caesarea* pasien mengatakan sudah makan namun belum ada nafsu makan yang tinggi, pasien menghabiskan sedikit porsi makanan yang sudah disediakan oleh rumah sakit dengan 2 sendok makan, pasien mengatakan sudah minum 200 ml dalam 8 jam setelah masuk ruangan perawatan, pasien mengatakan masih merasa mual, pasien mengatakan tidak ada gangguan menelan, tidak sariawan, pasien mengatakan tidak diare, pasien terpasang cairan infus RL, intra vena 20x tpm.

e. Pengkajian Bayi Baru Lahir

Dari hasil pengkajian bayi Ny.S terlahir cukup bulan yaitu 38 minggu pada tanggal 30 maret 2023 pukul 12.30. Bayi normal dan sehat, menangis spontan, posisi tangan menggenggam saat lahir dengan jenis kelamin perempuan BB 3600 gram, PB 48 cm, tidak prematur, bayi tampak menangis saat di susui karena ASI keluar tidak adekuat.

d. Pengkajian Eliminasi

Pasien tampak terpasang kateter urine dengan volume cairan 1000 ml dalam 10 jam, tidak terdapat disuria, warna urine kuning pekat, pasien mengatakan belum BAB selama *post sectio caesarea*.

e. Pengkajian Aktivitas Dan Istirahat

Saat pengkajian pasien mengeluh sulit tidur karena nyeri pada

sayatan bekas operasi, tidak nyaman karena nyeri ketika duduk, pasien mengatakan masih takut untuk bergerak, kekuatan otot baik, tidak kaku sendi.

f. Pengkajian Neurosensori

Pasien tidak mengalami cedera medulla spinalis, pasien tidak mengalami kesulitan menelan, pasien tidak batuk, tidak berliur dan tidak menelan berulang.

g. Pengkajian Reproduksi Dan Seksual

Pasien mengatakan sebelum hamil haid nya teratur

h. Pengkajian Ibu Hamil Dan Melahirkan

Saat pengkajian pasien mengatakan ini kehamilan anak ketiga (P3A0) pasien berusia 31 tahun,kehamilan aterm usia 38 minggu, pasien mengatakan kehamilan ini adalah kehamilan yang ditunggu, pasien mengatakan memiliki riwayat *post sectio caesarea* anak kedua nya pada tahun 2015.

i. Pengkajian pasca partum

Pada saat pengkajian pasca partum pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka *post sectio caesarea*, skala nyeri 5, nyeri terasa saat pasien duduk, pasien tampak gelisah, mual, pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri ketika duduk, pasien mengatakan masih takut untuk bergerak namun sudah mampu miring kanan kiri selama 8 jam post Sc, frekuensi nadi meningkat. Pasien mengatakan merasa cemas, bayi tampak tidak nyaman saat di susui, ASI hanya keluar sedikit >20 ml, payudara tampak bengkak, bayi tampak menangis saat di susui karena ASI keluar tidak adekuat, Saat menyusui posisi badan bayi tidak menghadap ke badan ibu. Leher dan kepala bayi tampak tidak tersanggah. Pasien mengeluh sulit tidur karena nyeri pada sayatan bekas operasi.

j. Pengkajian nyeri dan kenyamanan

Pada saat pengkajian pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka *post sectio caesarea*, skala nyeri 5, pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk tusuk, pasien tampak gelisah, nyeri

terasa pada saat duduk dan nyeri berkurang ketika pasien tirah baring.

k. Pengkajian Psikologis

Berdasarkan pengkajian pasien tidak tampak tegang, kontak mata baik, suara tidak bergetar, pasien dapat menjawab pertanyaan, pasien tidak menangis dan tidak marah.

l. Pengkajian Kebersihan Diri

Saat pengkajian pasien mengatakan belum bisa mandi sendiri, badan pasien hanya di lap dibantu oleh suaminya, rambut pasien tampak rapih, pasien menggunakan baju dan sarung.

m. Pengkajian keamanan dan proteksi

Saat pengkajian didapatkan hasil terdapat luka *post sectio caesarea* secara melintang dengan panjang 10 cm, luka dibalut verban, tidak ada kemerahan di sekitar area luka SC, tidak ada rembesan luka, pasien tidak kejang, akral teraba dingin.

n. Pemeriksaan Laboratorium

Hasil pemeriksaan laboratorium pada Ny.S pada saat di rawat terdapat pada table dibawah ini.

Tabel 3.1

**Hasil Pemeriksaan Laboratorium Pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
Terhadap Ny. S dengan Indikasi Plasenta Previa di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
tanggal 30 maret-1 april 2023**

Jenis pemeriksaan	Hasil pemeriksaan	Nilai normal
1	2	3
Antigen sars COV	Negatif (-)	Negatif (-)
Golongan darah	A(+)	-
Gula darah sewaktu	91 mg/Dl	70-144 mg/Dl
Hemoglobin	10.4 gr/dL	12.0-16.0 gr/dL
Lekosit	8.300 ul	3.600-11.000 ul
Eritosit	3.29 jt	4.0-5.0 jt
Hematokrit	32 %	37-45 %
Trombosit	230.000 ul	150.00-400.0

o. Pengobatan yang diberikan

- 1). Infus RL : 20x tpm
- 2). Ketorolac : 30mg/8jam (IV)
- 3). Asam Traneksamat : 50mg/8jam (IV)
- 4). Cefotaxieme : 1gr/12jam (IV)

B. Analisa Data

Tabel 3.2
Analisa Data Keperawatan Pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
tanggal 30 maret-1 april 2023

No	Tanggal	Data (DS/DO)	Masalah Keperawatan
1	2	3	4
1	30-3-2023	DS : 1. Pasien mengatakan merasa cemas DO : 1. Bayi tampak tidak nyaman saat di susui 2. ASI hanya keluar sedikit >20 ml 3. Payudara tampak bengkak 4. Bayi tampak menangis saat disusui karena ASI tidak keluar adekuat 5. Posisi ibu saat menyusui semi fowler	Menyusui Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI
2	30-3-2023	DS : 1. Pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka <i>post sectio caesarea</i> 2. Pasien mengeluh mual DO : 1. Pasien tampak gelisah 2. Skala nyeri 5 3. Tekanan darah 135/90 mmhg 4. Frekuensi nadi 115x/menit	Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post operasi)
3	31-3-2023	DS : 1. pasien mengeluh sulit tidur karena nyeri pada sayatan bekas operasi DO : -	Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur

C. Diagnosa Keperawatan

Tabel 3.3
Diagnosa Keperawatan Pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 30 Maret-1 April 2023

No	Diagnosa Keperawatan
1	2
1	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan Pasien mengatakan merasa cemas, bayi tampak tidak nyaman saat di susui, ASI hanya keluar sedikit >20 ml, payudara tampak bengkak, bayi tampak menangis saat disusui karena ASI tidak keluar adekuat, posisi ibu saat menyusui semi fowler.
2	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post operasi) ditandai dengan pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka <i>post sectio caesarea</i> , pasien mengeluh mual, pasien tampak gelisah, skala nyeri 5, tekanan darah 135/90mmhg, frekuensi nadi 115x/menit.
3	Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur ditandai dengan Klien mengeluh sulit tidur karena nyeri bekas sayatan operasi

Diagnosa Keperawatan yang di prioritaskan adalah :

Tabel 3.4
Diagnosa Prioritas Keperawatan Pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 30 Maret-1 April 2023

No	Diagnosa Keperawatan
1	2
1	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI
2	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post operasi)

D. Rencana Keperawatan


Tabel 3.5
Rencana Keperawatan pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 30 Maret-1 April 2023

NO	SDKI	SLKI	SIKI
1	2	3	4
1	<p>Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI</p> <p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan merasa cemas <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bayi tampak tidak nyaman saat di susui ASI hanya keluar sedikit >20 ml Payudara tampak bengkak Bayi tampak menangis saat disusui karena ASI tidak keluar adekuat Posisi ibu saat menyusui semi fowler 	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam menyusui tidak efektif teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p>Status Menyusui (L.030229)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan ibu memposisikan bayi dengan benar meningkat Tetes/pancaran ASI meningkat Suplai ASI adekuat Payudara ibu kosong setelah menyusui meningkat Bayi menangis setelah disusui menurun 	<p>Edukasi Menyusui (I.12393)</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan Berikan kesempatan untuk bertanya Ajarkan perawatan payudara postpartum Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar Edukasi makanan apa saja yang dapat mendukung meningkatkan suplai ASI
2	<p>Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post operasi)</p> <p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka <i>post sectio caesarea</i> Pasien mengeluh mual <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak gelisah Skala nyeri 5 Tekanan darah 135/90 mmhg Frekuensi nadi 115x/menit 	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam nyeri akut teratasi kriteria hasil :</p> <p>Tingkat Nyeri (L.08066)</p> <ol style="list-style-type: none"> Keluhan nyeri menurun Gelisah menurun Keluhan mual menurun Frekuensi nadi membaik Tekanan darah membaik 	<p>Manajemen nyeri (I.08238)</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi lokasi nyeri Identifikasi skala nyeri Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Jelaskan penyebab, priode, dan pemicu nyeri kalaborasi pemberian analgetik, jika perlu


E. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 3.6
Implementasi dan evaluasi keperawatan pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 30 Maret 2023


No	Diagnosa keperawatan	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	Menyusui tidak efektif	<p>Tanggal : kamis, 30 maret 2023 Pukul : 20.10 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan leaflet makanan yang meningkatkan suplai asi (SAP dan leaflet terlampir) 3. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan, pukul 20.15 WIB 4. Memberikan kesempatan untuk bertanya, bagaimana cara mngurangi nyeri pada payudara 5. Mengajarkan perawatan payudara pospartum dengan pijat (<i>Breast Care</i>) 6. Mengajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan dengan benar. Tempelkan pipi bayi kepayudara ibu, pastikan bayi menghisap seluruh area gelap dari payudara (<i>areola</i>), perut/dada bayi menempel pada perut/dada ibu (<i>chest to chest</i>), badan bayi menghadap kebadan ibu dan seluruh punggung bayi tersanggah dengan baik. 7. Edukasi makanan apa saja yang dapat mendukung meningkatkan suplai ASI (contoh sayur bening katuk) 	<p>Tanggal : kamis, 30 maret 2023 Pukul : 20.10 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan merasa cemas <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi tampak tidak nyaman saat disusui 2. ASI hanya keluar sedikit <20 ml pada hari pertama <i>post sectio caesarea</i> 3. Payudara tampak bengkak 4. Bayi tampak menangis saat disusui karena ASI tidak keluar adekuat 5. Saat menyusui posisi badan bayi tidak menghadap badan ibu 6. Leher dan kepala bayi tampak tidak tersanggah <p>A :Menyusui tidak efektif belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan perawatan payudara pospartum 2. Mengedukasi makanan apa saja yang mendukung meningkatkan suplai ASI

2	Nyeri Akut	<p>Tanggal : kamis, 30 maret 2023 Pukul : 20.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur ttv tekanan darah 135/90mmhg, nadi 115x/menit, suhu 36,2°C, pernapasan 22x/menit 2. Mengidentifikasi lokasi nyeri terdapat di abdomen bagian luka operasi 3. Mengidentifikasi skala nyeri 5 (0-10) 4. Mengidentifikasi faktor memperberat nyeri ketika pasien duduk dan memperingan nyeri ketika pasien tirah baring 5. Memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri, menggunakan terapi musik pasien menyukai lagu religi 6. kalaborasi pemberian analgetik ketorolac 30mg/8jam (IV), Asam traneksamat 50mg/8jam (IV), cefotaxieme 1gr/12jam (IV). 	<p>Tanggal : kamis, 30 maret 2023 Pukul : 20.00 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengeluh tidak nyaman karena nyeri pada bagian luka <i>post sectio caesarea</i> 2. Pasien mengeluh mual <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak gelisah 2. Skala nyeri 5 3. Tekanan darah 135/90mmhg 4. frekuensi nadi 115x/menit <p>A : Masalah nyeri akut belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur tanda tanda vital 2. Identifikasi skala nyeri 3. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri 4. Kalaborasi pemberian analgetik <p style="text-align: right;">perawat</p>  <p style="text-align: right;">Avip septia hayusi</p>
---	------------	--	--

Tabel 3.7
Implementasi dan evaluasi keperawatan pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 31 Maret 2023

No	Diagnosa keperawatan	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	Menyusui Tidak Efektif	<p>Tanggal : jumat, 31 maret 2023 Pukul : 14.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan perawatan payudara pospartum dengan pijat payudara (<i>Breast Care</i>) Mengedukasi makanan apa saja yang mendukung meningkatkan suplai ASI (contoh sayur bening katuk) 	<p>Tanggal : jumat, 31 maret 2023 Pukul : 14.00 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan sudah merasa sedikit tenang <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bayi tampak nyaman saat menyusui ASI keluar sudah mulai bertambah >100 ml /8jam Bayi tampak tertidur setelah disusui karena ASI sudah keluar dengan lancar <p>A : Masalah teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Ajarkan perawatan payudara postpartum pijat payudara (<i>Breast Care</i>)
2	Nyeri Akut	<p>Tanggal : jumat, 31 maret 2023 Pukul : 14.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengukur Ttv tekanan darah 130/90 mmhg, nadi 108x/menit, suhu 36,0°C, pernapasan 22x/menit Mengidentifikasi skala nyeri 4 (0-10) Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri menggunakan terapi musik pasien menyukai lagu religi Mengkalaborasi pemberian analgetik ketorolac 30mg/8jam (IV), Asam traneksamat 50mg/8jam (IV), cefotaxieme 1mg/12jam (IV). 	<p>Tanggal : jumat, 31 maret 2023 Pukul : 14.00 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien mengatakan nyeri sudah sedikit berkurang pada bagian luka <i>post sectio caesarea</i> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak tenang Skala nyeri 4 Tekanan darah 130/90 mmhg Frekuensi nadi 108x/menit <p>A : Masalah teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengukur tanda tanda vital Kalaborasi pemberian analgetik <p style="text-align: right;">perawat</p> <p style="text-align: right;"> Avip septia hayusi</p>

Tabel 3.8
Implementasi dan evaluasi keperawatan pasien
dengan Gangguan Nutrisi dan Cairan pada Kasus *Post Sectio Caesarea*
dengan Indikasi Plasenta Previa Terhadap Ny.S di Ruang Kebidanan
Lantai 2 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara
Tanggal 1 april 2023

No	Diagnosa keperawatan	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	Menyusui Tidak Efektif	<p>Tanggal : sabtu, 1 april 2023 Pukul : 14.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan perawatan payudara pospartum dengan pijat payudara (<i>Breast Care</i>) 2. Mengedukasi makanan apa saja yang mendukung meningkatkan suplai ASI (contohnya sayur bening katuk) 	<p>Tanggal : sabtu, 1 april 2023 Pukul : 14.30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sudah merasa tenang <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi tampak tertidur setelah disusui karena ASI sudah keluar dengan lancar 2. ASI sudah mulai bertambah > 130 ml / 8jam. <p>A : Masalah teratasi P : Hentikan intervensi</p>
2	Nyeri Akut	<p>Tanggal : sabtu, 1 april 2023 Pukul : 14.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur Ttv tekanan darah 120/85mmhg, nadi 99x/menit, suhu 36,5°C, pernapasan 21x/menit 2. Mengidentifikasi skala nyeri 2 (0-10) 3. Memberikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri menggunakan terapi music Pasien menyukai lagu religi 8. Mengkalaborasi pemberian analgetik ketorolac 30mg/8jam (IV), Asam traneksamat 50mg/8jam (IV), cefotaxieme 1mg/12jam (IV). 	<p>Tanggal : sabtu, 1 april 2023 Pukul : 14.30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan nyeri sudah berkurang pada bagian luka <i>post sectio caesarea</i> <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak tenang 2. Skala nyeri 2 3. Tekanan darah 120/85 mmhg 4. Frekuensi nadi 99x/menit <p>A : Masalah teratasi P : Hentikan intervensi</p> <p style="text-align: right;">perawat  Avip Septia Hayusi</p>